

## ABSTRAK

Lahan bekas tambang batubara merupakan lahan yang telah mengalami degradasi sifat fisika, kimia dan biologi tanah sehingga memiliki tingkat kesuburan tanah rendah. Upaya yang dalam perbaikan lingkungan pada area penambangan dikenal dengan istilah reklamasi yang mencakup penataan lahan dan revegetasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji status hara makro primer pada lahan revegetasi pasca tambang batubara pada berbagai tingkatan umur tanaman Sengon Solomon. Penelitian ini menggunakan metode survei. Pengambilan sampel menggunakan sistem *purposive sampling*, sampel tanah diambil pada titik yang telah ditentukan pada setiap umur tanaman revegetasi dan hutan primer. Pengeboran dilakukan secara bertahap hingga kedalaman 60 cm. Hasil penelitian menunjukkan Status hara N-total dan P-Tersedia pada lahan revegetasi umur 1, 2, 3, 4, 5 dan > 6 tahun lapisan 0 - 30 cm dan 30 - 60 cm tergolong sangat rendah. N-total di hutan primer lapisan 0 - 30 cm tergolong rendah dan tergolong sangat rendah pada lapisan 30 - 60 cm sedangkan P-tersedia di hutan primer pada setiap lapisan tergolong sangat rendah. Status hara K-dd di dalam tanah bervariasi diantara ulangan, kedalaman dan umur revegetasi, dari status sangat rendah sampai sedang. Nilai BV umumnya tergolong sedang kecuali pada revegetasi umur 4 tahun tergolong tinggi. Tekstur tanah umumnya agak halus kecuali pada revegetasi umur > 6 tahun dan hutan primer tergolong agak kasar. Jumlah tegakan revegetasi 1, 2, 3, 5 dan > 6 tahun tergolong baik sedangkan revegetasi umur 4 tahun tergolong sedang.

Kata kunci: Hara makro primer, lahan revegetasi, pasca tambang batubara